

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis yang mendalam, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa program sekolah inklusif ini mampu membangun sikap empati peserta didik. Program sekolah inklusif ada karena akan memberikan hak mendapatkan pendidikan yang sama bagi semua orang tanpa ada perbedaan dan memandang kondisi fisik, intelektual, sosial, emosional, linguistik atau kondisi lainnya.

Melalui program sekolah inklusif ini dapat memberikan manfaat yaitu dapat membangun sikap empati peserta didik. Sikap empati peserta didik tercipta atau terbangun dengan sendirinya dari dalam diri peserta karena dapat belajar dengan cara melihat dan mencoba untuk memahami temannya yang berkebutuhan khusus serta dengan adanya didorong dan bantuan dari guru sehingga mereka dapat saling menghargai, menghormati dan memahami satu sama lainnya

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program sekolah inklusif di SMAN 4 Bandung ini telah dibuat oleh pemerintah sehingga sekolah hanya akan mengembangkan program sekolah inklusif ini sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya yaitu dengan adanya program pembelajaran individual (PPI). Dalam program sekolah inklusif ini tidak ada kurikulum khusus untuk melaksanakan program sekolah inklusif ini, sehingga pihak sekolah dan tim pengembang program sekolah inklusif yang dipegang oleh guru-guru bimbingan konseling memiliki peran yang sangat besar karena ini akan berkaitan dengan bagaimana para guru akan membuat rencana pembelajaran didalam kelas.

- 2) Pelaksanaan program sekolah inklusif sama dengan bagaimana proses pelaksanaan sekolah reguler lainnya yang mana guru akan menyiapkan berbagai rencana pembelajaran terlebih dahulu. Guru akan menggunakan metode dan model pembelajaran yang akan disesuaikan dengan kebutuhan para peserta didik khususnya dalam kelas inklusi sehingga menciptakan lingkungan yang ramah terhadap pembelajaran, yang memungkinkan semua siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan.
- 3) Penerapan program sekolah inklusif di SMAN 4 Bandung ini dapat memberikan dampak yang positif bagi guru dan peserta didik itu sendiri. Dampak positif untuk guru yaitu guru akan mempunyai kesempatan latihan dalam menangani keberagaman siswa yang berbeda yang mana kemudian akan mengembangkan sikap profesioanlismenya juga. Dampak positif peserta didik sendiri peserta didik akan belajar berempati, simpati, menghormati dan menghargai satu sama lain karena mereka memiliki hak dan kewajiban yang sama sehingga tidak ada perbedaan satu sama lainnya
- 4) Meskipun program sekolah inklusif ada dengan tujuan untuk memenuhi hak setiap anak dalam memperoleh pendidikan yang sama, akan tetapi masih memiliki hambatan-hambatan seperti masih kurangnya pemahaman guru terhadap program sekolah inklusif ini, sarana dan prasarana yang dibutuhkan belum tercukupi, keterbatasannya guru dalam membuat perencanaan pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, kemudian yang terpenting ialah sekolah kurang mewadahi mengenai sosialisasi dan pelatihan untuk guru-guru supaya dapat memahami program sekolah inklusif ini. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan guru yaitu adanya sosialisasi kepada guru-guru mengenai program sekolah inklusi, berdiskusi dengan guru mata pelajaran lainnya yang sama-sama mengajar dikelas inklusi serta adanya proses pendekatan individu oleh guru yang baik kepada anak inklusi

## 5.2 Implikasi

- 1) Melalui perencanaan program sekolah inklusif yang telah dirancang oleh tim pengembang sekolah inklusif di SMA Negeri 4 Bandung yakni dengan adanya program pembelajaran individual (PPI) ini dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga semua peserta didik baik reguler maupun inklusi dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik tanpa memiliki kesulitan yang berarti.
- 2) Proses pelaksanaan program sekolah inklusif yang diterapkan di SMA Negeri 4 Bandung dapat mengembangkan profesionalisme guru yang mana setiap guru dituntut untuk dapat merumuskan dan merencanakan pembelajaran yang tepat agar mampu membantu siswa dalam mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai agar dapat mengembangkan potensi siswa dengan konten kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 3) Penerapan program sekolah yang inklusif yang diterapkan oleh SMAN 4 Bandung ini dapat membantu peserta didik dalam mempelajari suatu perbedaan yang ada serta dapat membangun sikap sosial yang positif bagi peserta didik.
- 4) Pelaksanaan program sekolah inklusif di SMAN 4 Bandung dapat menambah wawasan guru sebagai seorang pendidik dalam mengetahui setiap kebutuhan peserta didiknya dalam pembelajaran dengan diselenggarakannya sosialisasi dari pihak sekolah dan tim pengembang sekolah inklusif kepada setiap guru yang mengajar di SMAN 4 Bandung sebagai langkah upaya sekolah dalam membuka wawasan guru dalam program sekolah inklusif yang telah diterapkan.

## 5.3 Rekomendasi

### 1) Bagi Pihak SMAN 4 Bandung

Peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah untuk mengadakan sebuah kegiatan workshop, diskusi panel atau

seminar untuk semua guru-guru di SMAN 4 Bandung agar komitmen dalam melaksanakan program sekolah inklusif ini sehingga mampu melayani kebutuhan peserta didik.

## **2) Bagi Guru**

Berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran belajar mengajar dalam setting pendidikan inklusif, maka direkomendasikan kepada guru agar melakukan kolaborasi dengan guru pembimbing khusus dalam proses belajar mengajar ataupun dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan anak inklusi

## **3) Bagi Peserta Didik**

Peneliti memberikan rekomendasi kepada setiap peserta didik untuk peka akan lingkungan disekitarnya serta terus belajar untuk dapat melihat orang lain dengan baik sehingga dapat memahami serta menghormati orang lain.

## **4) Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung**

Peneliti memberikan rekomendasi untuk mengadakan suatu pembinaan dan pelatihan bagi guru-guru khususnya untuk guru yang mengajar disekolah inklusif supaya dapat memahami bagaimana pelaksanaan program ini dilapangan (disekolah).

## **5) Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memperdalam kajian pendidikan karakter dan mengkaji program sekolah inklusif dengan baik
- b) Sebaiknya melakukan penelitian dengan isu-isu kontemporer yang ada di masyarakat agar hasil penelitian tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.